

**EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS)
DENGAN METODE *HOT FIT* DI RSUD
ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE**

*Evaluation of Hospital Management System (SIMRS) With HOT FIT Method in RSUD
Andi Makkasau Parepare City*

Andi Dermawan Putra, H. Muhammad Siri Dangnga, Makhrajani Majid
Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare
(andidermawanputra24205@gmail.com/082347964243)

ABSTRAK

Sistem informasi rumah sakit (SIMRS) merupakan suatu tatanan yang berkaitan dengan pengumpulan data, pengolahan data, penyajian informasi, analisis data dan penyimpulan informasi serta penyampaian informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan rumah sakit. Evaluasi suatu sistem informasi juga merupakan suatu usaha nyata untuk mengetahui kondisi sebenarnya suatu penyelenggaraan sistem informasi. Dengan evaluasi tersebut, capaian kegiatan penyelenggaraan suatu sistem informasi dapat diketahui dan tindakan lebih lanjut dapat direncanakan untuk memperbaiki kinerja penerapannya. Model analisis HOT-Fit menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni manusia (*Human*), organisasi (*Organization*), teknologi (*Technology*) dan manfaat (*Net Benefit*). Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana mengevaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dengan metode HOT-Fit di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *kualitatif* dengan pendekatan *deskriptif* dengan wawancara terstruktur (*structured of interview*). Instrumen dalam penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara, alat perekam alat tuli kamera. Penelitian informan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh informan sebanyak 12 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi dengan analisis data menggunakan metode triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini menghasilkan simpulan SIMRS Andi Makkasau Kota Parepare dikategorikan baik karena sudah dapat memenuhi indikator dari aspek manusia, dari aspek organisasi juga sudah cukup baik sudah dapat memenuhi indikator dari aspek organisasi, dari aspek teknologi juga sudah cukup baik sudah dapat memenuhi indikator dari teknologi, ditinjau dari aspek manfaat juga cukup bermanfaat.

Kata kunci : SIMRS, Evaluasi dengan Metode *HOT FIT* Model

ABSTRACT

Hospital information system (SIMRS) is an arrangement relating to data collection, data processing, information presentation, data analysis and information conclusions as well as the delivery of information needed for hospital activities. Evaluation of an information system is also a real effort to find out the actual condition of an information system. With this evaluation, the achievements of the implementation of an information system can be known and further actions can be planned to improve the performance of its application. HOT-Fit analysis model places important components in the information system namely human (Human), organization (Organization), technology (Technology) and benefits (Net Benefit). The purpose of this study was to find out how to evaluate the hospital management information system (SIMRS) with the HOT-Fit method at Andi Makkasau Regional Hospital Parepare City. This type of research is a type of qualitative research with a descriptive approach with structured interviews (structured of interviews). The instrument used in the

study was the interview guide, the deaf camera recorder. Informant research used purposive sampling method and obtained 12 informants. Data collection techniques carried out by in-depth interviews and observations with data analysis using triangulation methods.

The results showed that this research resulted in the conclusion of SIMRS Andi Makkasau in Parepare City categorized as good because it was able to meet indicators from the human aspect, from the organizational aspect it is also good enough to be able to meet indicators from the organizational aspect, from the technological aspect it is also good enough to be able to meet the indicators of technology, in terms of the benefits are also quite useful.

Keywords: *SIMRS, Evaluation with HOT FIT Model Method*

PENDAHULUAN

Surat Keputusan Menkes RI No 228/2002 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit menyatakan bahwa rumah sakit memerlukan dukungan SIMRS yang handal untuk memberikan pelayanan kesehatan yang standar kepada masyarakat .¹

Rumah sakit sebagai badan usaha yang bergerak dalam bidang usaha penyedia jasa pelayanan kesehatan masyarakat, harus pula dilengkapi dengan sebuah sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh manajemen rumah sakit tersebut untuk menjalankan operasionalnya .²

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan suatu usaha untuk menyajikan informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan guna menunjang proses fungsi-fungsi manajemen dan pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kesehatan di rumah sakit.³

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) telah banyak dikembangkan untuk berbagai fungsi klinis seperti rekam medis elektronik (EHR), *computerized physician order entry* (CPOE) dan *clinical decision support systems* (CDSS) guna mendukung kualitas pelayanan medis dan meningkatkan keamanan pasien. Survei 2008 menunjukkan hanya kurang lebih 10% rumah sakit umum di AS sudah menggunakan sistem EHR (*Electronic Health Record*) baik yang komprehensif maupun EHR dasar. Angka adopsi ini kurang lebih sama di negara-negara Eropa. Survei tahun 2007 hanya sekitar 11,9% rumah sakit umum di Austria dan 7,0% di rumah sakit Jerman menggunakan EHR yang komprehensif. Pada tahun yang sama, baru sekitar 10,1% rumah sakit di Jepang telah mengadopsi EHR. Di Korea, hanya 9% yang menggunakan EHR secara komprehensif.⁴

Evaluasi suatu sistem informasi juga merupakan suatu usaha nyata untuk mengetahui kondisi sebenarnya suatu penyelenggaraan sistem informasi. Dengan evaluasi tersebut, capaian kegiatan penyelenggaraan suatu sistem informasi dapat diketahui dan tindakan lebih lanjut dapat direncanakan untuk memperbaiki kinerja penerapannya. Metode evaluasi sistem informasi yang dapat digunakan adalah Metode HOT-Fit. Metode evaluasi ini menurut Yusof et al., (2008) adalah metode dengan melihat secara keseluruhan sistem dengan menempatkan 4 komponen penting dalam sistem informasi yakni manusia (*Human*), organisasi (*Organization*) dan teknologi (*Technology*)

dan manfaatnya (*Net Benefit*) juga bisa dilihat dari 4 komponen variable HOT serta kesesuaian hubungan diantaranya sebagai faktor-faktor penentu terhadap keberhasilan penerapan suatu sistem informasi.⁵

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sari, Sanjaya dan Meliala (2016) tentang “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Kerangka Hot-Fit” didapatkan hasil bahwa adanya ketidaksesuaian (*mis-fit*) antara teknologi dan manusia yang berdampak pada persepsi manfaat yang kurang bagi pengguna. Dilihat juga dari Faktor penghambat tersebut antara lain SIMRS tidak sesuai dengan kebutuhan, persepsi bahwa menggunakan pencatatan manual lebih udah dan cepat, persepsi bahwa penggunaan SIMRS menambah beban kerja, dan output SIMRS dianggap belum relevan dengan kebutuhan user.⁶

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare ditemukan bahwa RSUD Andi Makkasau sudah menerapkan SIMRS di semua unit yang berjumlah 60 unit, adapun di setiap unit terdapat 1 sampai 2 petugas yang mengelola SIMRS tersebut, dan masih banyak unit yang hanya mempunyai 1 sampai 2 komputer yang di operasikan oeh petugas SIMRS yang menggunakan sistem shift. RSUD Andi Makkasau juga menjadi penyedia layanan kesehatan yang padat modal , padat teknoogi, padat karya dan berperan strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sebagai sarana peayanan yang sudah menjadi kebutuhan bagi semua lapisan masyarakat.

Berdasarkan survei awal tersebut masih kurangnya fasilitas yang disediakan di setiap unit yang menyebabkan adanya sistem shift yang digunakan oeh petugas SIMRS tersebut. evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) RSUD Andi Makkasau Kota Parepare juga ditinjau dari pengguna (petugas) dengan menggunakan indikator *HOT FIT*, mulai dari *Human*, *Organization* dan *Technology* dan *Net Benefit*, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian tentang bagaimana evaluasi petugas sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. dan dilaksanakan di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare pada bulan Juli – Agustus 2019. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur (*structured of interview*) yang dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya sesuai dengan data yang dibutuhkan, dan analisis data yang menggunakan triangulasi data, yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL

Komponen Manusia (*Human*) menilai sistem informasi dari sisi penggunaan sistem (*system use*) pada frekwensi dan luasnya fungsi dan penyelidikan sistem informasi. System use juga berhubungan dengan siapa yang menggunakan (*who use it*), tingkat penggunaanya (*level of user*), pelatihan, pengetahuan, harapan dan sikap menerima (*acceptance*) atau menolak (*resistance*) sistem.

Berikut kutipan informan mengenai wawancara tentang SIMRS aspek Human (manusia), diperoleh informasi, yaitu :

“Ya disini sudah menggunakan SIMRS, kalau berbicara tentang mengikuti pelatihan pasti juga pergi ikut pelatihan, setiap mau adakan sesuatu apa namanya kayak aplikasi atau semacamnya, harus adakan memang namanya dulu pelatihan, atau pergi konsul atau bimbingan di Rumah Sakit lain, baru diterapkan di rumah sakit, terus kalau kita pakai SIMRS dia bantu kita untuk olah informasi pasien” (MA).

Komponen Organisasi (*Organization*) menilai sistem dari aspek struktur organisasi dan lingkungan organisasi. Struktur organisasi terdiri dari tipe, kultur, politik, hierarki, perencanaan dan pengendalian sistem, strategi , manajemen dan komunikasi.

Berdasarkan wawancara tentang SIMRS aspek Organization (organisasi), diperoleh informasi, yaitu:

“Yah, harus itu sebelum kita melaksanakan kayak SIMRS lah atau semacamnya kita harus dulu di dukung alat semacam kayak server,switch pokoknya yang bermasalah dengan jaringan, jadi yang kayak begitu yang harus disediakan oleh pihak” (FH).

Komponen teknologi (*Technology*), komponen teknologi yang menilai sistem informasi terdiri dari kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*service quality*). Berdasarkan wawancara tentang SIMRS aspek *Technology* (teknologi), diperoleh informasi, yaitu:

“kalau mempercepat penyajian data sudah jelas iya, kalau bilang menyediakan informasi yang mudah dipahami itu tergantung dengan laporan yang disediakan karena kan biasanya ada orang minta tidak disediakan SIMRS, karena tiap orang itu beda beda biasanya permintaannya seperti tiap 3 bulan kah pertahun biasanya itu permintaan agak berbeda beda nah yang kita sediakan kemarin ini sesuai dengan standarnya,standar permintaan nya kayak dari provinsi, kemenkes, ataupun pemma”(MA)

Net Benefit, merupakan keseimbangan antara dampak positif dan negatif dari pengguna sistem informasi. Berdasarkan wawancara tentang SIMRS aspek Net Benefit (Manfaat), diperoleh informasi, yaitu:

“kalau bicara efektif dan efisien,iya pasti itu efektif sama efisien karena efektif itu usaha untuk mendapatkan tujuan, hasil atau target yang diharapkan, maka dari itu gunanya SIMRS karena membantu kita untuk olah data-datanya pasien mulai dari nya masuk sampai keluar”(NFH).

PEMBAHASAN

Kesuksesan sistem informasi dapat diukur dengan empat jenis ukuran, yaitu kepuasan pemakai, penggunaan sistem, kinerja keputusan, dan kinerja organisasi. Dalam penelitian ini kepuasan pemakai dan penggunaan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diperoleh, informan menyatakan bahwa di Rumah Sakit Andi Makkasau Kota Parepare, telah melaksanakan SIMRS, dan memudahkan dalam membantu mengelolah informasi, apalagi di Rumah Sakit Andi Makkasau telah mengikuti pelatihan untuk menggunakan SIMRS.

Hal ini akan berpengaruh pada kualitas informasi yang akan dihasilkan oleh sistem dan manajemen yang sulit dalam pengambilan keputusan. Penggunaan sistem yang dirasakan petugas saat awal menggunakan adanya kesulitan, setelah belajar menggunakan sistem petugas sangat menerima dan merasa puas dengan adanya SIM ini. Ini dikarenakan SIM sangat membantu partisipan dalam bekerja, efisien waktu, memudahkan dalam pencarian data pasien. Penelitian yang dilakukan oleh.⁶

Organisasi merupakan entitas resmi formal yang memiliki aturan-aturan dan prosedur internal yang harus diakui secara hukum. Organisasi juga merupakan struktur sosial karena terdiri dari sekumpulan unsur sosial, seperti halnya mesin memiliki sebuah struktur ,yaitu pengaturan bagian-bagian atau komponen-komponen pendukung.⁷ Berdasarkan hasil penelitian, dapat diperoleh, informan menyatakan bahwa di Rumah Sakit Andi Makkasau Kota Parepare sebelum menggunakan Sistem Informasi Manajemen setidaknya pengecekan alat alat untuk menunjang pelaksanaan SIM harus ada dan lengkap dimulai dari komputer, switch, kabel kabel dan sebagainya, di Rumah Sakit juga pihak manajemen nya telah melaksanakan pelatihan untuk calon pengguna SIM.⁷

Hal ini pasti akan berpengaruh pada aspek organisasi karena setiap pengguna perlu adanya dukungan atau motivasi, karena semua pihak yang terlibat dalam menggunakan SIMRS ini harus saling memotivasi guna menunjang pelayanan.

Teknologi informasi merupakan salah satu teknologi yang sedang berkembang dengan pesat pada saat ini. Dengan kemajuan teknologi informasi, pengaksesan terhadap data atau informasi yang tersedia dapat berlangsung dengan cepat serta akurat. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diperoleh, informan menyatakan bahwa di Rumah Sakit Andi Makkasau Kota Parepare teknologi dan jaringan yang digunakannya sudah baik. Untuk gangguan jaringan itu sendiri jarang terjadi, hal ini menunjukkan bahwa kualitas jaringan yang mendukung pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare sudah baik.

Dalam hal ini aspek teknologi berpengaruh pada SIMRS karena semakin meningkat kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem dan kepuasan pengguna hal ini semakin meningkatkan kualitas sistem, kualitas layanan, kualitas informasi maka akan meningkatkan penggunaan sistem dan kepuasan pengguna.

Net Benefit, merupakan keseimbangan antara dampak positif dan negatif dari pengguna sistem informasi. Net Benefit dapat diakses menggunakan benefit langsung, efek pekerjaan, efisien dan efektifitas, menurunkan tingkat kesalahan, mengendalikan pengeluaran dan biaya. Semakin tinggi dampak positif yang dihasilkan semakin berhasil penerapan sistem informasi.⁸

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diperoleh, informan menyatakan bahwa di Rumah Sakit Andi Makkasau Kota Parepare Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang optimal sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, koordinasi, efisiensi, responsibilitas, pengawasan serta penyediaan informasi secara cepat, tepat, dan akurat dan SIMRS disini juga bermanfaat untuk menunjang peningkatan pelayanan rumah sakit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan mengenai evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dengan metode HOT-fit di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare dapat diambil kesimpulan dan penilaian per aspek bahwa pada variabel *human (manusia)*, pada umumnya penggunaan aplikasi SIMRS di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare sudah berjalan lancar, dilihat dari sisi penggunaan sistem dan kepuasan pengguna yang berpendapat bahwa petugas atau operator dapat merasakan kemudahan dalam penginputan maupun pengolahan data dan di variable *organization* organisasi ditinjau dari aspek organisasi juga sudah cukup baik karena di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare bahwa di setiap unit itu selalu dilakukan pengawasan SIM RS. Dari pihak kader / rekan medik melakukan pengawasan sehingga tidak terjadi hambatan dalam pengumpulan data SIM RS, dan di *technology* (Teknologi) ditinjau dari sisi aspek teknologi juga sudah cukup baik, karena dari hasil wawancara di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare bahwa pihak manajemen SIM RS sudah menggunakan jaringan yang lebih cepat, dan di variable *Net Benefit*, manfaat Ditinjau dari aspek manfaat juga cukup bermanfaat untuk pengguna SIM karena dari hasil wawancara di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare. Dan adapun sarannya yaitu, perlu adanya pelatihan yang dilaksanakan oleh pihak RSUD Andi Makkasau terkait calon pengguna SIM guna mendukung pelayanan yang prima, dan sebaiknya dilakukan evaluasi SIMRS secara periodik guna mengetahui kekurangan SIMRS dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

1. Supriyanti dan Cholil Muhammad. Aplikasi *Technology Acceptance* Model pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta. Indonesia. 2016
2. Supriyono. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode *HOT FIT* Di Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi. Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia. 2016. (Diakses 29 Maret 2019)

3. Saputra Andika Bayu. Identifikasi Faktor-Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta. Indonesia. 2016.
4. Hariana, dkk. 2013. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di DIY. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Indonesia. 2013. [Diakses 27 Maret 2019]
5. Yusof, M. M., Kuljis, J., Papazafeiropoulou, A., Stergioulas, L. K.. *An Evaluation Framework For Health Information Systems: Human, Organization and Technology-Fit Faktors* (HOT-fit). *International Journal of Medical Inform Atics*. 2008: 77(6), 386-398.
6. Sari Manik Mahendra, Sanjaya Guardian Yoki dan Meliala Andreasta. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Kerangka Hot – Fit. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Indonesia. 2016. [Diakses 28 Maret 2019]
7. Salvia, Elefna. Evaluasi Penerapan Teknologi Informasi Menggunakan *Human Organization Technology* (HOT – FIT) Model di PUSKOM Universitas Riau. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Riau, Indonesia. 2014.
8. Larinse Dewi Satria, Papilaya Samuel, dan Fibriani Charitas. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Menggunakan Metode HOT-Fit Pada Pengguna Akhir SIMRS di RSUD-Talaud. Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia. 2015.[Diakses 28 Maret 2019]
9. Maulana, H. D. J. Promosi Kesehatan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2009.
10. Hariningsih, Endang. Kajian Teori Model Penelitian Untuk Menilai Kesuksesan Dan Evaluasi Sistem Informasi Rumah Sakit. Akademi Manajemen Administrasi YPK Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia. 22525483. 2014.
11. Rozanda Nesdi Evrilyan dan Masriana Arita. Perbandingan Metode Hot Fit dan Tam dalam Mengevaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) (Studi Kasus : Pengadilan Tata Usaha Negara Pekanbaru). Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru Riau, Indonesia. 2579-5406. 2017.
12. Riana Apit. Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Manajemen Ditinjau Dari Aspek Persepsi Pengguna Dalam Mendukung Proses Manajemen di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia. . 2006.
13. Poluan Frincy, Lumenta Arie, dan Sinsuw Alicie. Evaluasi Implementasi Sistem E-Learning Menggunakan Model Evaluasi Hot Fit Studi Kasus Universitas Sam Ratulangi. Fakultas Teknik, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia. 4(2) 2301-8364. 2014.
14. Notoatmodjo, P. D. S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
15. UU No. 44, tentang R. S. UU no. 44 Tentang Rumah Sakit. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>. 2009. [Diakses 29 Maret 2019]